

**ANALISIS KONTRASTIF DAN TEORI LINGUISTIK ARAB MODERN: STUDI KONSEPTUAL DAN IMPLIKASINYA UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

**Syamsul Hadi**

Universitas Islam Internasional Darullugha Wadda'wah

Email: [hadi.13786@gmail.com](mailto:hadi.13786@gmail.com)

**Abstract**

This article aims to examine contrastive analysis and modern Arabic linguistic theory from a conceptual perspective. In addition, it explores the relationship between the two within the context of Arabic language learning. This study employs a qualitative approach using a library research method, with data sources consisting of books, journal articles, and scientific publications relevant to the topic of study. The data are analyzed using content analysis techniques through the identification of key concepts, comparison of scholars' perspectives, and synthesis of theoretical findings to construct a coherent conceptual framework. The results of the study indicate that contrastive analysis is a linguistic method that functions to identify similarities and differences in language structures in order to predict and address difficulties in learning Arabic for non-native speakers. Meanwhile, modern Arabic linguistic theory provides a descriptive and contextual scientific foundation for understanding Arabic as a living communication system. The relationship between the two is evident in the role of modern Arabic linguistics as the theoretical basis for the application of contrastive analysis in Arabic language learning. The synergy between contrastive analysis and modern Arabic linguistic theory contributes to the development of Arabic language instruction that is more systematic, scientific, and relevant to the needs of learners in the modern era.

**Keywords:** *Contrastive Analysis, Modern Arabic Linguistics, Arabic Language Learning*

**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji analisis kontrastif dan teori linguistik Arab modern secara konseptual. Selain itu, artikel ini juga menelaah keterkaitan keduanya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), dengan sumber data berupa buku, artikel jurnal, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik kajian. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui identifikasi konsep utama, perbandingan pandangan para ahli, serta sintesis temuan-temuan teoretis untuk membangun kerangka konseptual yang koheren. Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis kontrastif merupakan metode linguistik yang berfungsi mengidentifikasi persamaan dan perbedaan struktur bahasa guna memprediksi serta mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab bagi penutur non-natif. Sementara itu, teori linguistik Arab modern menyediakan landasan ilmiah yang deskriptif dan kontekstual dalam memahami bahasa Arab sebagai sistem komunikasi yang hidup. Keterkaitan keduanya tampak pada peran linguistik Arab modern sebagai dasar teoretis bagi penerapan analisis kontrastif dalam pembelajaran bahasa Arab. Sinergi antara analisis kontrastif dan teori linguistik Arab modern berkontribusi pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih sistematis, ilmiah, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

**Kata Kunci:** *Analisis Kontrastif, Linguistik Arab Modern, Pembelajaran Bahasa Arab*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ketika sedang berkomunikasi bahasa mempunyai peran yang penting. Dengan kata lain bahasa menjadi sebuah alat dalam komunikasi yang mana Bahasa dan komunikasi ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Penggunaan Bahasa yang baik itu akan memudahkan orang yang kita ajak berkomunikasi mengerti dengan apa yang kita bicarakan dan itu akan berdampak pada jalannya komunikasi yang dilakukan.<sup>1</sup> Dalam proses Pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab bagi penutur non-natif, sering muncul kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh perbedaan sistem antara bahasa Arab dan bahasa pertama siswa.<sup>2</sup> Oleh karena itu untuk memahami dan mengatasi kesalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang dapat membandingkan kedua bahasa secara ilmiah, yaitu analisis kontrastif.

Analisis kontrastif berfungsi untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara dua bahasa agar dapat memprediksi kesulitan yang akan dihadapi siswa.<sup>3</sup> Pendekatan ini berpijak pada asumsi bahwa sebagian besar kesalahan yang dilakukan oleh siswa bahasa asing muncul akibat transfer negatif dari bahasa ibu (interferensi). Dengan demikian, melalui analisis kontrastif, guru dan peneliti dapat memetakan aspek-aspek bahasa mana yang serupa (yang cenderung mudah dipelajari) dan mana yang berbeda (yang berpotensi menimbulkan kesalahan).

Sementara itu, teori linguistik Arab modern hadir untuk mengkaji bahasa Arab secara ilmiah dan deskriptif, berbeda dari pendekatan tradisional yang lebih berfokus pada aspek normatif seperti nahwu dan sharf. Linguistik modern memandang bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Dalam konteks bahasa Arab, pendekatan modern ini tidak hanya menelaah struktur tata bahasa, tetapi juga menyoroti fungsi bahasa dalam komunikasi sosial dan penggunaannya di berbagai konteks.<sup>4</sup> Jadi, bahasa Arab tidak hanya dipandang sebagai bahasa ibadah dan agama, tetapi juga sebagai bahasa komunikasi modern di berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, teori linguistik modern memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi pengajaran bahasa Arab agar lebih

---

<sup>1</sup> Okarisma Mailani and others, ‘Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia’, *Kampret Journal*, 1.2 (2022), pp. 1–10, doi:10.35335/kampret.v1i1.8.

<sup>2</sup> Tajudin Nur, ‘Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa’, *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 1.2 (2016), pp. 64–74, doi:10.24865/ajas.v1i2.11.

<sup>3</sup> Misdawati Misdawati, “Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa,” *A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 8, no. 1 (July 2019): 53–66, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.53-66.2019>.

<sup>4</sup> Eliana Hapianingsih and Adi Fadli, “Analisis Kajian Linguistik Modern Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 7, no. 2 (August 2024): 804–16, <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4638>.

relevan, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan ilmu kebahasaan kontemporer.

Dengan demikian, analisis kontrastif dan teori linguistik Arab modern memiliki keterkaitan yang erat. Analisis kontrastif membutuhkan landasan teoretis dari linguistik Arab modern untuk mendeskripsikan sistem bahasa Arab secara akurat, sementara teori linguistik Arab modern memperoleh penerapan praktisnya dalam studi perbandingan bahasa melalui analisis kontrastif. Kolaborasi keduanya menjadikan Pembelajaran bahasa Arab lebih ilmiah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji analisis kontrastif dan teori linguistik Arab modern secara konseptual serta menelaah keterkaitan keduanya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Secara khusus, artikel ini membahas tiga pokok permasalahan, yaitu: (1) pengertian dan tujuan analisis kontrastif, (2) konsep teori linguistik Arab modern beserta ruang lingkup kajiannya, dan (3) keterkaitan antara analisis kontrastif dan teori linguistik Arab modern dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman teoretis yang lebih komprehensif serta kontribusi konseptual bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih sistematis dan kontekstual.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis berupa buku, artikel jurnal, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik analisis kontrastif dan linguistik Arab modern. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan klasifikasi literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi konsep-konsep utama, membandingkan pandangan para ahli, serta mensintesiskan temuan-temuan teoritis untuk membangun kerangka konseptual yang koheren.<sup>5</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Analisis Kontrastif

#### 1. Pengertian Analisis kontrastif

Sebelum masuk dalam pembahasan pengertian analisis kontrastif, ada beberapa istilah berkaitan dengan studi analisis kontrastif. Menurut Mahmud yang dikutip oleh Pribadi dalam artikelnya yang berjudul “*Kasus Analisis*

---

<sup>5</sup> Abdurrahman, ‘Metode Penelitian Kepustakaan Dalam Pendidikan Islam’, *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3.2 (2024), pp. 102–13, doi:10.38073/adabuna.v3i2.1563.

*Kontrastif Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa (Analisis Deskriptif Metodologis)*” menyebutkan sejumlah istilah berkaitan dengan analisis kontrastif yaitu: Zabrocki seorang linguis Jerman menyebutnya “*Konfrontative Linguistics*”, Elias menyebutnya “*Comparative descriptive Linguistics*”, Akhmanova dan Melencuk menyebutnya “*Linguistics Confrontation*”, dan Carl James menyebutnya “*Contrastive Analysis/al-tahlīl al-taqābulī*”.<sup>6</sup>

Sementara itu, istilah analisis kontrastif didefinisikan sebagai bentuk metode yang digunakan untuk mempelajari dan membandingkan dua struktur bahasa yang berbeda yakni struktur bahasa yang dipelajari dengan bahasa sumber, kemudian mengidentifikasi persamaanpersamaan dan perbedaan-perbedaan kedua bahasa tersebut.<sup>7</sup> Pribadi menegaskan bahwa analisis kontrastif didefinisikan sebagai cara kerja membandingkan dua bahasa atau lebih secara sinkronis yang subjek penelitiannya meliputi unsur-unsur fonetik, morfemik, sintaksis, dan wacana untuk kepentingan pengajaran dan penerjemahan.<sup>8</sup>

Menurut Tajudin Nur Analisis kontrastif yaitu mengidentifikasi segi-segi perbedaan atau ketidaksamaan yang kontras (mencolok) antara dua bahasa atau lebih yang diperbandingkan. Ada dua macam pendekatan dalam analisis kontrastif, yaitu analisis kontrastif terapan (applied contrastive analysis) dan analisis kontrastif murni (pure contrastive analysis).<sup>9</sup> Dua pendekatan ini sama-sama membandingkan dua bahasa, yakni bahasa pertama dan kedua namun berbeda pada tujuannya. Analisis kontrastif terapan adalah analisis bahasa dengan cara membandingkan bahasa pertama dan bahasa kedua yang bertujuan untuk memecahkan masalah pedagogis pengajaran bahasa. Sementara itu, analisis kontrastif murni adalah analisis bahasa dengan cara membandingkan bahasa pertama dan bahasa kedua yang berorientasi pada studi tipologi.<sup>10</sup> Tipologi dalam linguistik sendiri merupakan kajian dan klasifikasi bahasa menurut ciri strukturalnya seperti fonologis, gramatiskal, dan leksikal.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa definisi analisis kontrastif diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis kontrastif merupakan suatu metode linguistik yang

---

<sup>6</sup> Moh Pribadi, ‘Kasus Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa (Analisis Deskriptif Metodologis)’, *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12.1 (2013), pp. 157–89, doi:10.14421/ajbs.2013.12108.

<sup>7</sup> Misdawati, “Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa,” 53.

<sup>8</sup> Pribadi, ‘Kasus Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa (Analisis Deskriptif Metodologis)’, p. 160.

<sup>9</sup> Nur, ‘Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa’, p. 64.

<sup>10</sup> Nur, ‘Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa’, p. 66.

<sup>11</sup> Sarah Nasution, ‘Lexical Typology In Nusantara Fables’, *Jurnal Dialect*, 2.1 (2025), pp. 31–39, doi:10.46576/dl.v2i1.6027.

berfokus pada perbandingan sistematis antara dua bahasa atau lebih baik dari segi fonologi, morfologi, sintaksis, maupun wacana dengan tujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan struktur bahasa. Analisis ini memiliki dua orientasi utama, yaitu analisis kontrastif terapan, yang diarahkan untuk memecahkan masalah pedagogis dalam pengajaran bahasa, dan analisis kontrastif murni, yang berorientasi pada kajian tipologis terhadap ciri-ciri struktural bahasa. Dengan demikian, analisis kontrastif berperan penting tidak hanya dalam memahami hubungan antarbahasa secara ilmiah, tetapi juga dalam meningkatkan efektivitas Pembelajaran bahasa kedua.

## 2. Manfaat dan Fungsi Analisis Kontrastif

Analisis kontrastif memiliki berbagai manfaat dalam Pembelajaran bahasa. Melalui analisis ini, dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang perbedaan dan kesamaan antara dua bahasa yang dibandingkan. Pemahaman tersebut membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa kedua secara lebih efektif serta memudahkan mereka untuk mengenali dan menggunakan kedua bahasa dengan lebih tepat. Selain itu, analisis kontrastif juga membantu guru dalam memahami dan mengatasi berbagai kesalahan yang dilakukan oleh siswa selama proses Pembelajaran bahasa kedua, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih terarah dan efisien.<sup>12</sup>

Menurut Misdawati analisis kontrastif memiliki beragam fungsi, tergantung dari sudut pandang yang digunakan.<sup>13</sup> Diantaranya:

- a. Fungsi berdasarkan tujuannya
  - 1) Untuk memberikan wawasan tentang persamaan dan perbedaan antarbahasa.
  - 2) Menjelaskan dan memperkirakan masalah-masalah dalam belajar bahasa kedua.
  - 3) Mengembangkan bahan pelajaran untuk pengajaran bahasa
- b. Fungsi prediktif  
Fungsi prediktif adalah mendeteksi kesalahan berbahasa yang terjadi pada peserta didik
- c. Fungsi klarifikatif  
Fungsi klarifikatif adalah menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh peserta didik
- d. Fungsi komplementer

---

<sup>12</sup> Felix Yosafat Sitanggang and others, ‘Analisis Kontrastif Kalimat Aktif Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris’, *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1.2 (2024), pp. 748–55, doi:10.57235/hemat.v1i2.2824.

<sup>13</sup> Misdawati, “Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa,” 64.

Fungsi komplementer adalah melengkapi pengetahuan calon guru yang belum berpengalaman banyak, dan intuisi guru yang sudah berpengalaman

e. Fungsi preventif

Fungsi preventif adalah mencegah dan mengurangi kesalahan yang mungkin timbul.

f. Fungsi kuratif

Fungsi kuratif adalah membetulkan kesalahan dan mengatasi kesulitan belajar sehingga Pembelajaran dapat berhasil

3. Metode Analisis Kontrastif dan Aplikasinya

Menurut James ada dua prosedur yang ditempuh untuk mengkontraskan komponen dari dua bahasa yang diperbandingkan, yaitu (1) deskripsi dan (2) komparasi. Tahap pertama, deskripsi, adalah menghadirkan level tertentu dari bahasa sumber dan bahasa tujuan melalui kaidah transfer atau terjemahan. Tahap kedua, komparasi, yaitu menjajarkan bahasa sumber dengan bahasa tujuan untuk diperbandingkan. Penekanan dalam perbandingan ini adalah untuk mengidentifikasi segi-segi perbedaan yang kontras antara sistem gramatika bahasa pertama dan bahasa kedua.<sup>14</sup>

Sementara Di Pietro menawarkan metode analisis kontrastif dengan empat langkah, yang intinya kurang lebih sama, yaitu:<sup>15</sup>

- a. Mengumpulkan obyek data yang dimaksud.
- b. Menghadirkan bandingannya dalam satuan lingual yang sama dalam bahasa lain melalui transfer.
- c. Mengidentifikasi varian-varian kontras yang ada.
- d. Merumuskan kontras-kontras dalam kaidah.

## B. Teori Linguistik Arab Modern

### 1. Pengertian Linguistik Arab Modern

Linguistik Arab modern merupakan cabang ilmu yang mengkaji bahasa Arab dengan pendekatan ilmiah, deskriptif, dan objektif, berbeda dari pendekatan tradisional yang bersifat normatif dan hanya berfokus pada *nahu* dan *sharf*. Kajian ini berupaya memahami bahasa Arab sebagaimana digunakan secara nyata dalam komunikasi, mencakup aspek bunyi (fonologi), pembentukan kata (morfologi), struktur kalimat (sintaksis), dan makna (semantik). Linguistik Arab modern juga mengadopsi teori dan metode linguistik Barat yang bersifat empiris dan analitis, tetapi tetap menyesuaikannya dengan karakteristik bahasa

---

<sup>14</sup> Nur, ‘Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa’, p. 67.

<sup>15</sup> Nur, ‘Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa’, p. 68.

Arab sebagai bahasa yang unik dan memiliki sistem tersendiri.<sup>16</sup> Dengan demikian, linguistik Arab modern dapat dipahami sebagai ilmu yang menelaah bahasa Arab secara ilmiah berdasarkan prinsip-prinsip linguistik kontemporer, dengan tujuan menjelaskan fenomena kebahasaan secara sistematis, rasional, dan kontekstual sesuai perkembangan zaman.

## 2. Ciri-ciri Linguistik Arab Modern

Linguistik Arab modern muncul sebagai pembaruan dari kajian bahasa Arab klasik yang sebelumnya berfokus pada kaidah *nahwu* dan *sharaf*. Kajian ini memandang bahasa Arab secara ilmiah dan deskriptif, sesuai dengan penggunaannya dalam kehidupan nyata. Menurut Azhar linguistik Arab modern memiliki beberapa ciri yang membedakannya dari pendekatan tradisional.<sup>17</sup> Ciri – ciri linguistik arab moder sebagai berikut:

a. Bersifat ilmiah dan deskriptif

Linguistik Arab modern menelaah bahasa secara ilmiah berdasarkan data nyata, bukan berdasarkan norma atau kaidah yang seharusnya, sebagaimana dalam linguistik tradisional.

b. Membedakan antara *langue* dan *parole*

Kajian ini mengacu pada pandangan Ferdinand de Saussure, yaitu bahwa bahasa memiliki dua aspek: *langue* (sistem bahasa yang tersimpan dalam benak penutur) dan *parole* (pemakaian bahasa dalam tuturan nyata).

c. Berfokus pada struktur bahasa

Objek kajiannya meliputi komponen utama penyusun bahasa, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, yang semuanya diamati secara empiris.

d. Mengadopsi teori linguistik Barat dengan adaptasi terhadap bahasa Arab

Linguistik Arab modern berkembang dengan mengintegrasikan teori-teori seperti strukturalisme dan transformasionalisme dalam konteks bahasa Arab.

e. Menekankan hubungan bahasa dengan masyarakat dan konteks penggunaannya

Kajian tidak hanya terbatas pada struktur bahasa, tetapi juga pada fungsi dan variasi bahasa dalam kehidupan sosial (terkait bidang seperti sosiolinguistik, psikolinguistik, dan perencanaan bahasa).

---

<sup>16</sup> Khairul Mizan and others, ‘The Role of Modern Linguistics in the Learning of Arabic Language Skills’, *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 11.2 (2023), pp. 1178–90, doi:10.24256/ideas.v11i2.3979.

<sup>17</sup> Muhammad Azhar, ‘Pengantar Linguistik Modern’, *AL MA’ANY*, 1.2 (2022), pp. 21–30, doi:<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almalany/article/view/1009>.

f. Bersifat interdisipliner dan terapan

Linguistik Arab modern meluas mencakup bidang-bidang seperti analisis kontrastif, leksikografi, stilistika, dan penerjemahan, yang menunjukkan keterkaitannya dengan praktik Pembelajaran dan komunikasi.

### 3. Ruang Lingkup Kajian Linguistik Arab Modern

Ruang lingkup linguistik Arab modern mencakup beberapa bidang utama yang menjadi fokus kajian dalam ilmu bahasa Arab kontemporer. Ruang lingkup tersebut meliputi:<sup>18</sup>

- a. Fonologi (علم الأصوات) – kajian tentang bunyi-bunyi bahasa Arab, cara pengucapannya, serta perbedaan bunyi yang memengaruhi makna. Bidang ini membahas fonem, artikulasi huruf, dan sistem bunyi dalam komunikasi bahasa Arab.
- b. Morfologi (الصرف) – kajian tentang pembentukan kata dan perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab, termasuk pola derivasi (*ishtiqaq*) dan konjugasi kata kerja (*taṣrīf al-af'āl*).
- c. Sintaksis (النحو أو التركيب) – pembahasan tentang struktur kalimat dan hubungan antarunsur dalam kalimat, seperti subjek, predikat, dan objek, sesuai dengan kaidah gramatikal bahasa Arab.
- d. Semantik (علم الدلالة) – kajian tentang makna, baik makna leksikal maupun makna kontekstual dalam bahasa Arab, termasuk hubungan makna antar kata dan perubahan makna dalam konteks pemakaian.

## C. Keterkaitan Analisis Kontrastif dan Teori Linguistik Arab Modern

Analisis kontrastif adalah metode membandingkan dua bahasa atau dialek untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan struktural, yang sangat penting dalam pengajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab modern. Hubungan utama antara analisis kontrastif dan linguistik Arab modern terletak pada peran analisis kontrastif dalam memahami, mengajarkan, dan mengembangkan Pembelajaran bahasa Arab secara efektif di era modern.

Peran analisis kontrastif dalam linguistik Arab modern sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Kesulitan

Belajar Analisis kontrastif digunakan untuk memetakan area kesulitan yang dihadapi pelajar bahasa Arab, terutama akibat perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa Arab modern. Hal ini membantu guru

---

<sup>18</sup> Hapianingsih and Fadli, "Analisis Kajian Linguistik Modern Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

memprediksi dan mengatasi kesalahan yang sering terjadi dalam Pembelajaran.<sup>19</sup>

## 2. Pengembangan Materi dan Strategi Pengajaran

Dengan mengetahui perbedaan morfologi, sintaksis, dan leksikal antara bahasa Arab modern dan bahasa lain (misal: Indonesia, Inggris, dialek Arab), guru dapat merancang materi ajar yang lebih relevan dan efektif.<sup>20</sup>

## 3. Studi Diglosia dan Variasi Bahasa Arab

Analisis kontrastif juga penting dalam memahami diglosia, yaitu perbedaan antara bahasa Arab standar modern (MSA) dan dialek lokal. Studi menunjukkan bahwa penguasaan dialek memengaruhi Pembelajaran MSA dan bahasa asing lain.<sup>21</sup>

## D. Contoh Aplikasi Praktis

Analisis kontrastif dalam linguistik Arab modern tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga dapat diterapkan secara praktis dalam Pembelajaran bahasa Arab. Melalui perbandingan antara bahasa Arab dan bahasa ibu siswa. Berikut ini beberapa contoh penerapan praktis analisis kontrastif dalam linguistik Arab modern.

### 1. Bidang fonologi (علم الأصوات)

Penelitian Siti Maysaroh dan Lili Musyafa'ah yang berjudul “*Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia: Perbandingan Vokal dan Konsonan*”.<sup>22</sup> Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa bahasa Arab memiliki vokal pendek dan panjang seperti *a* – *ā*, *i* – *ī*, *u* – *ū*, sedangkan bahasa Indonesia tidak mengenal perbedaan panjang-pendek bunyi. Karena itu, banyak pelajar Indonesia sulit membedakan kata seperti *kataba* (menulis) dan *kātaba* (berkorespondensi).

Selain itu, bahasa Arab memiliki beberapa bunyi konsonan khas seperti ‘ain (ع), ḥa (ح), dan ḫad (خ) yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Hal ini membuat siswa sering salah dalam pengucapan. Dengan mengetahui perbedaan ini melalui analisis kontrastif, guru dapat memberikan latihan

<sup>19</sup> Izzudin Mustafa, Tubagus Kesa Purwasandy, and Isop Syafe'i, ‘Kata Kerja Transitif Dan Intransitif Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (Studi Linguistik Kontrastif)’, *Studi Arab*, 11.1 (2020), pp. 1–12, doi:10.35891/sa.v11i1.1891.

<sup>20</sup> Curtis Cox and Tendai Charles, ‘A Contrastive Analysis of Emirati and Modern Standard Arabic’, *International Journal of Religion*, 5.11 (2024), pp. 661–67, doi:10.61707/wzqgvs56.

<sup>21</sup> Cox and Charles, ‘A Contrastive Analysis of Emirati and Modern Standard Arabic’.

<sup>22</sup> Siti Maysaroh, ‘Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia: Perbandingan Vokal Dan Konsonan’, *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2024), pp. 61–75, doi:10.24239/albariq.v5i1.73.

khusus pada pengucapan huruf-huruf tersebut agar siswa dapat berbicara dalam bahasa Arab dengan lebih benar.

2. Bidang morfologi (**الصرف**)

Penelitian Naelul Yusri dan Aspahani yang berjudul “*Teknik Pembentukan Nomina Deverbal Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Morfologi)*”.<sup>23</sup> Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa perbedaan utama terlihat pada pembentukan nomina deverbal (kata benda yang berasal dari kata kerja). Dalam bahasa Indonesia, kata kerja seperti *tulis* menjadi *tulisan* dengan menambahkan akhiran *-an*. Sedangkan dalam bahasa Arab, kata kerja *kataba* (menulis) menjadi *kitābah* (tulisan) melalui pola tertentu yang disebut wazan.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa bahasa Arab lebih bergantung pada pola huruf dan struktur internal kata, sedangkan bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan imbuhan. Melalui analisis kontrastif ini, guru dapat membantu siswa memahami cara pembentukan kata dalam bahasa Arab agar tidak menyamakan dengan sistem bahasa Indonesia.

3. Bidang sintaksis (**ال نحو أو التركيب**)

Penelitian Edi Kurniawan Farid berjudul “*Sintaksis Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab (Studi Analisis Kontrastif Frasa, Klausula, dan Kalimat)*”.<sup>24</sup> Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dalam bahasa Indonesia urutan kalimat umumnya Subjek–Predikat–Objek (SPO) seperti “Ali memukul Zaid”. Sedangkan dalam bahasa Arab, urutan kalimat bisa Predikat–Subjek–Objek (PSO), seperti “ضَرَبَ عَلَى زَيْدًا” (*Daraba ‘Aliyyun Zaydan*). Selain itu, dalam bahasa Arab, unsur predikat (*fi’l*) dapat mendahului subjek (*fa’il*), sedangkan dalam bahasa Indonesia predikat biasanya mengikuti subjek. Perbedaan pola ini menunjukkan bahwa siswa bahasa Arab perlu memahami pergeseran posisi kata agar tidak salah dalam menyusun kalimat.

Melalui analisis kontrastif ini, guru dapat membantu siswa memahami perbedaan struktur sintaksis kedua bahasa dan mencegah kesalahan umum seperti menempatkan subjek di awal kalimat dalam bahasa Arab sebagaimana kebiasaan dalam bahasa Indonesia.

---

<sup>23</sup> Naelul Yusri and Aspahani, ‘Teknik Pembentukan Nomina Deverbal Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab ( Analisis Kontrastif Morfologi)’, *el-Huda: Educational, Social and Religious Journal*, 13.2 (2022), pp. 69–89, doi:<https://doi.org/10.59702/elhuda.v13i02>.

<sup>24</sup> Edi Kurniawan Farid Farid, ‘Sintaksis Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab’, *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 139–56, doi:10.55210/bahsuna.v2i1.70.

#### 4. Bidang semantik (علم الدلالة)

Penelitian Bintang Rosada berjudul “*Analisis Kontrastif Huruf ‘Athaf (Bahasa Arab) dan Konjungsi (Bahasa Indonesia)*”.<sup>25</sup> Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada perbedaan pada penggunaan kata sambung atau huruf ‘athaf. Misalnya, kata sambung “dan” dalam bahasa Indonesia hanya berfungsi menghubungkan dua kata atau kalimat, sedangkan huruf “و (wawu)” dalam bahasa Arab bisa menunjukkan urutan waktu, kesamaan peristiwa, atau makna tambahan lainnya tergantung konteks kalimat.

Melalui analisis ini, siswa dapat memahami bahwa satu kata dalam bahasa Indonesia belum tentu memiliki padanan makna yang sama dalam bahasa Arab. Dengan begitu, siswa bisa lebih teliti dalam memahami dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa analisis kontrastif dan teori linguistik Arab modern memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam kajian dan Pembelajaran bahasa Arab. Analisis kontrastif berfungsi sebagai metode ilmiah untuk membandingkan dua bahasa secara sistematis guna mengidentifikasi persamaan dan perbedaan strukturnya. Pendekatan ini membantu guru dan peneliti dalam memetakan kesulitan belajar siswa, menyusun strategi Pembelajaran, serta memperbaiki kesalahan berbahasa yang muncul akibat pengaruh bahasa ibu.

Sementara itu, linguistik Arab modern merupakan pembaruan dari kajian bahasa Arab klasik menuju pendekatan yang ilmiah, deskriptif, dan kontekstual. Kajian ini mencakup bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta memperluas kajian ke arah linguistik terapan seperti sosiolinguistik, psikolinguistik, dan analisis kontrastif. Dengan dasar teori linguistik Arab modern, analisis kontrastif dapat diterapkan secara lebih tepat dalam memahami struktur dan fungsi bahasa Arab.

Keterkaitan keduanya tampak dalam penerapan teori linguistik Arab modern sebagai landasan ilmiah bagi analisis kontrastif, yang kemudian dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui sinergi tersebut, Pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih sistematis, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

---

<sup>25</sup> Bintang Rosada, ‘Analisis Kontrastif Huruf ‘Athaf (Bahasa Arab) Dan Konjungsi (Bahasa Indonesia)’, *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.1 (2020), pp. 105–14, doi:10.56874/faf.v1i1.124.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, ‘Metode Penelitian Kepustakaan Dalam Pendidikan Islam’, *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3.2 (2024), pp. 102–13, doi:10.38073/adabuna.v3i2.1563
- Azhar, Muhammad, ‘Pengantar Linguistik Modern’, *AL MA’ANY*, 1.2 (2022), pp. 21–30, doi:<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almaany/article/view/1009>
- Cox, Curtis, and Tendai Charles, ‘A Contrastive Analysis of Emirati and Modern Standard Arabic’, *International Journal of Religion*, 5.11 (2024), pp. 661–67, doi:10.61707/wzqgvs56
- Farid, Edi Kurniawan Farid, ‘Sintaksis Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab’, *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 139–56, doi:10.55210/bahtsuna.v2i1.70
- Hapiianingsih, Eliana, and Adi Fadli, ‘Analisis Kajian Linguistik Modern Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7.2 (2024), pp. 804–16, doi:10.32764/lahjah.v7i2.4638
- Mailani, Okarisma, and others, ‘Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia’, *Kampret Journal*, 1.2 (2022), pp. 1–10, doi:10.35335/kampret.v1i1.8
- Maysaroh, Siti, ‘Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia: Perbandingan Vokal Dan Konsonan’, *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2024), pp. 61–75, doi:10.24239/albariq.v5i1.73
- Misdawati, Misdawati, ‘Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa’, *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 8.1 (2019), pp. 53–66, doi:10.31314/ajamiy.8.1.53-66.2019
- Mizan, Khairul, and others, ‘The Role of Modern Linguistics in the Learning of Arabic Language Skills’, *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 11.2 (2023), pp. 1178–90, doi:10.24256/ideas.v11i2.3979
- Mustafa, Izzudin, Tubagus Kesa Purwasandy, and Isop Syafe’i, ‘Kata Kerja Transitif Dan Intransitif Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (Studi Linguistik Kontrastif)’, *Studi Arab*, 11.1 (2020), pp. 1–12, doi:10.35891/sa.v11i1.1891
- Nasution, Sarah, ‘Lexical Typology In Nusantara Fables’, *Jurnal Dialect*, 2.1 (2025), pp. 31–39, doi:10.46576/dl.v2i1.6027
- Nur, Tajudin, ‘Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa’, *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 1.2 (2016), pp. 64–74, doi:10.24865/ajas.v1i2.11
- Pribadi, Moh, ‘Kasus Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa (Analisis Deskriptif Metodologis)’,

# AL-USTHURAH

## Jurnal Pendidikan Bahasa Arab

*Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12.1 (2013), pp. 157–89,  
doi:10.14421/ajbs.2013.12108

Rosada, Bintang, ‘Analisis Kontrastif Huruf ‘Athaf (Bahasa Arab) Dan Konjungsi (Bahasa Indonesia)’, *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.1 (2020), pp. 105–14, doi:10.56874/faf.v1i1.124

Sitanggang, Felix Yosafat, and others, ‘Analisis Kontrastif Kalimat Aktif Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris’, *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1.2 (2024), pp. 748–55, doi:10.57235/hemat.v1i2.2824

Yusri, Naelul and Aspahani, ‘Teknik Pembentukan Nomina Deverbal Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab ( Analisis Kontrastif Morfologi)’, *el-Huda: Educational, Social and Religious Journal*, 13.2 (2022), pp. 69–89, doi:<https://doi.org/10.59702/elhuda.v13i02>